

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hubungan antara keharmonisan keluarga dan kematangan emosi dengan agresivitas siswa di SMPN 5 Kota Jambi disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis korelasi antara keharmonisan keluarga dan kematangan emosi menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear sempurna antara keharmonisan keluarga dan kematangan emosi siswa SMPN 5 Kota Jambi. Angka signifikansi yang dihasilkan adalah $0,000 < 0,05$. Artinya terdapat hubungan yang cukup signifikan antara variabel Keharmonisan Keluarga dan kematangan emosi. Sementara nilai signifikansi 0,000 dan kurang dari alpha 0,05 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, artinya perubahan pada keharmonisan keluarga akan secara signifikan berdampak pada kematangan emosi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan berbagai pihak. Berikut adalah saran dari peneliti:

1. Berdasarkan penelitian ini, diharapkan pihak sekolah mempunyai guru BK atau Konselor yang mempunyai kualifikasi di bidangnya untuk memberikan pengawasan dan bimbingan pada siswa SMPN 5 Kota Jambi.
2. Sebaiknya siswa lebih terbuka jika ada masalah keluarga kepada guru BK sehingga akan dibimbing untuk menemukan solusi. Juga siswa akan lebih bagus jika selain belajar menyibukkan diri dengan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah atau sarana pengembangan diri yang lain agar tidak terpengaruh dengan lingkungan yang negatif